

KAK JUNWON,

...SEPERTINYA
SEBENTAR LAGI
AKU BAKAL PINDAH
DARI SINI.


KARENA
ALASAN PRIBADI.






APA?
KENAPA TIBA-TIBA
...






TIBA-TIBA
BEGINI?



DIBANDINGKAN
PINDAH, LEBIH TEPATNYA
AKU BAKAL TINGGAL
DI TEMPAT YANG BERBEDA
SELAMA BEBERAPA
WAKTU.



APA ADA SESUATU?
APA INI SESUATU
YANG NGGAK BISA
KAU CERITAKAN
PADAKU?

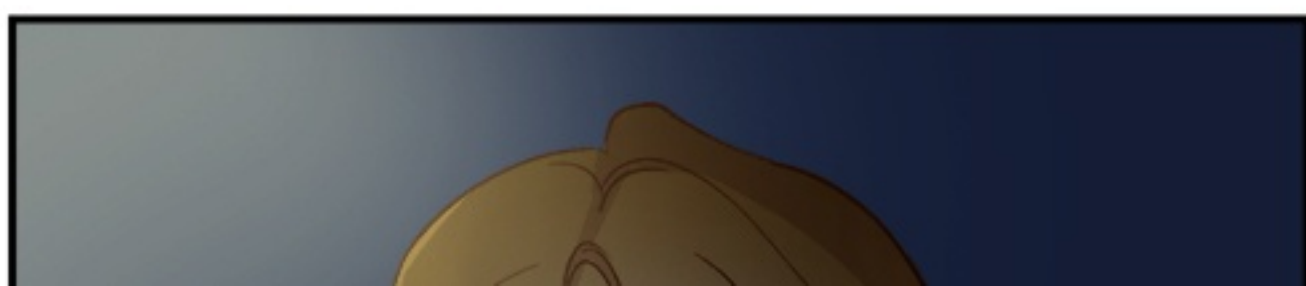


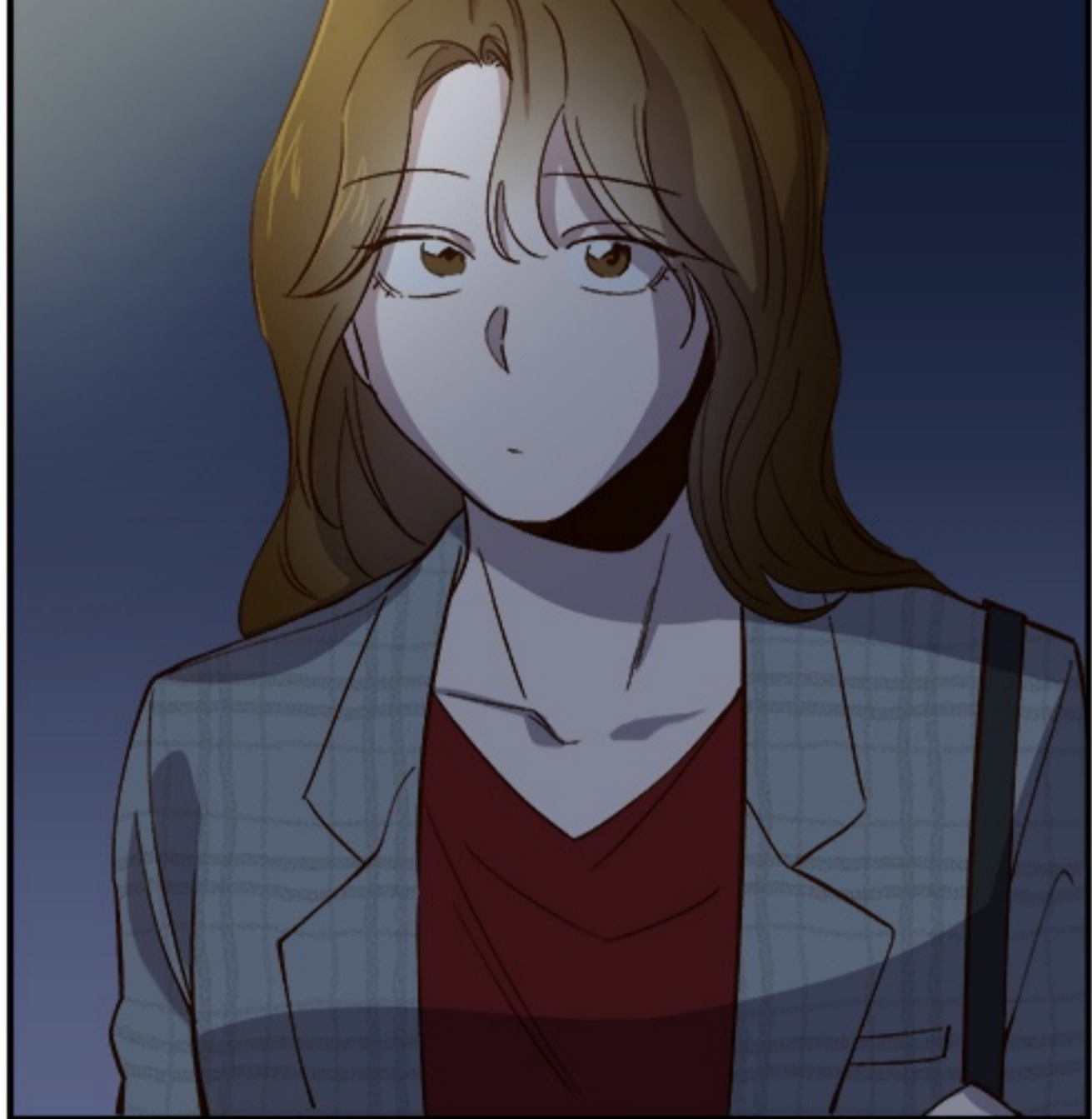
KUPIKIR KAU
NGGAK BAKAL
PERCAYA...



MANA MUNGKIN
AKU NGGAK PERCAYA.

KITA SUDAH
MELAKUKAN
BANYAK HAL
BERSAMA.





‘DEVIL NUMBER 4~’

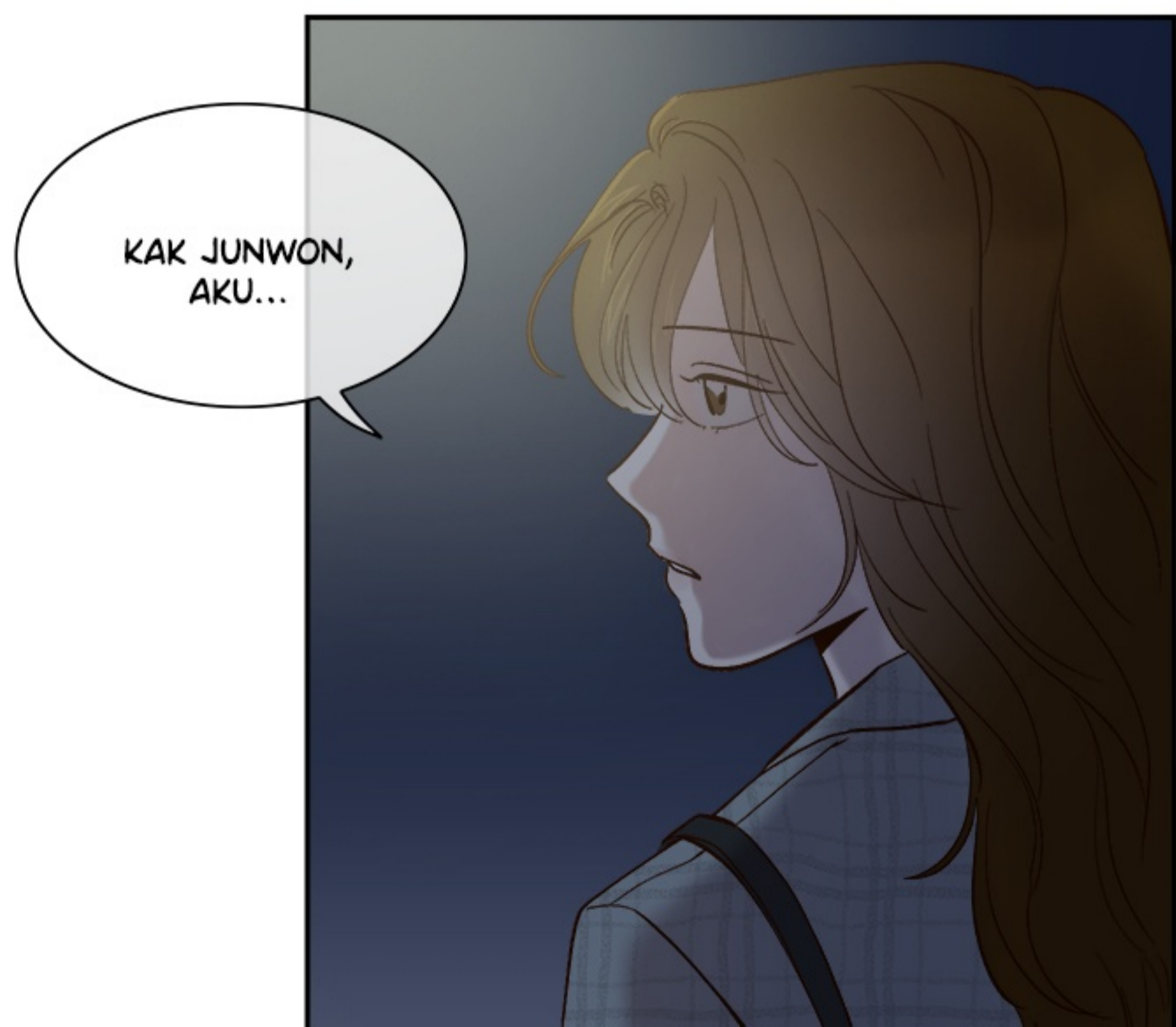
Cerita: Janqjin

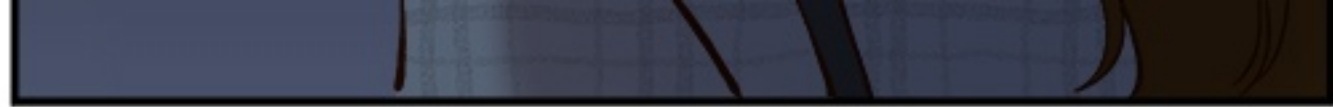


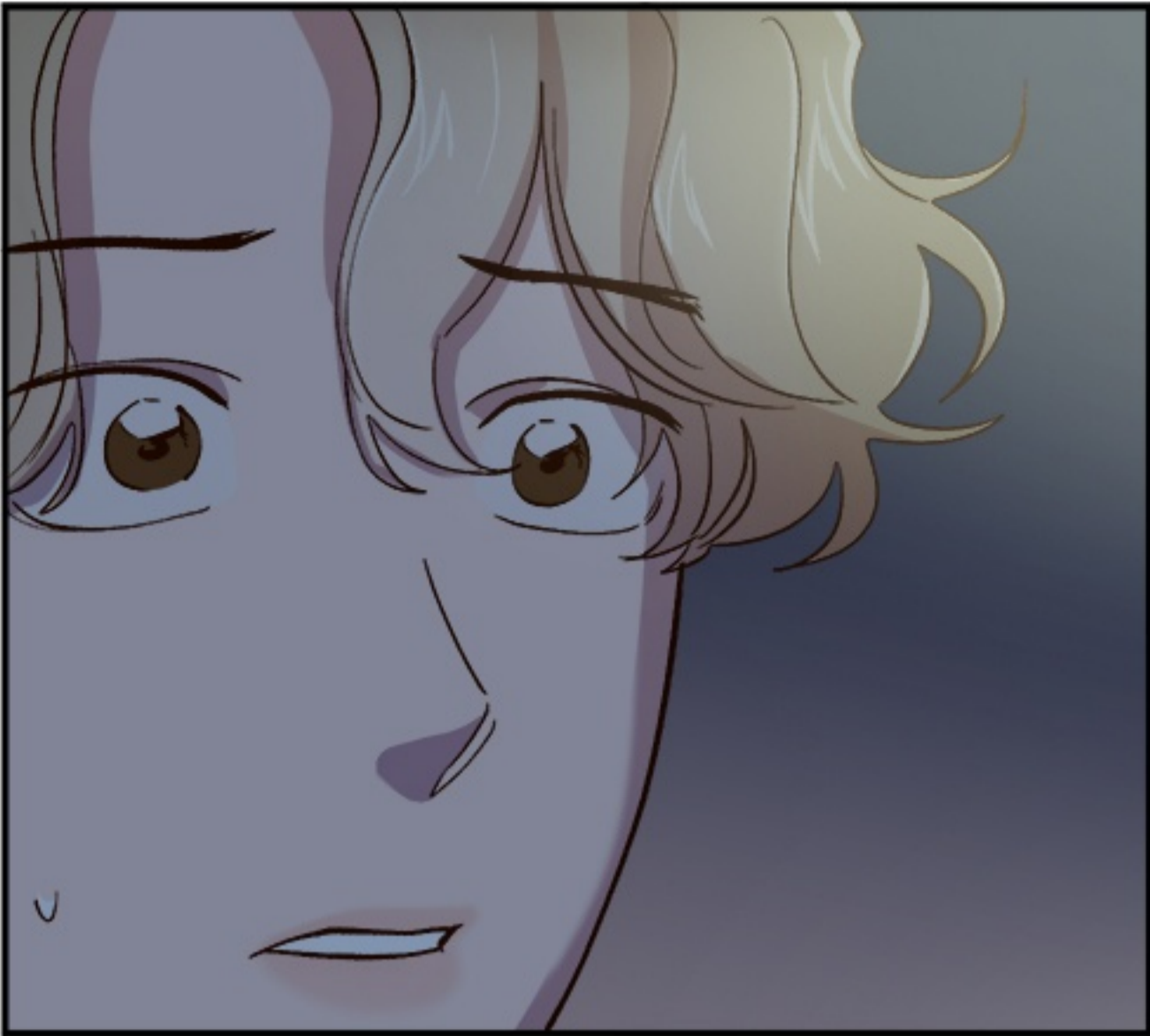


"SEKARANG...
AKU CUMA INGIN
KITA BERTEMAN."

"SAAT KAU
MENEMUKAN ORANG
YANG INGIN KAU PRIORITASKAN,
KITA TINGGAL MENJAGA
JARAK."







SEBENARNYA...

TUNGGU SEBENTAR!



OH, BEGINI...
SEKARANG AKU
TERLALU CAPEK...

JADI, AKU NGGAK
PUNYA KEKUATAN UNTUK
MENGOBROL.

AKU NGOMONG
APA, SIH?

AKU KENAPA, SIH?

APA KITA BISA
BICARAKAN ITU
LAIN KALI SAJA?

YA,
BAIKLAH.

KALAU BEGITU,
KITA SELESAIKAN URUSAN
MASING-MASING,
BARU SETELAHNYA
MENGOBROL LAGI.



YA.

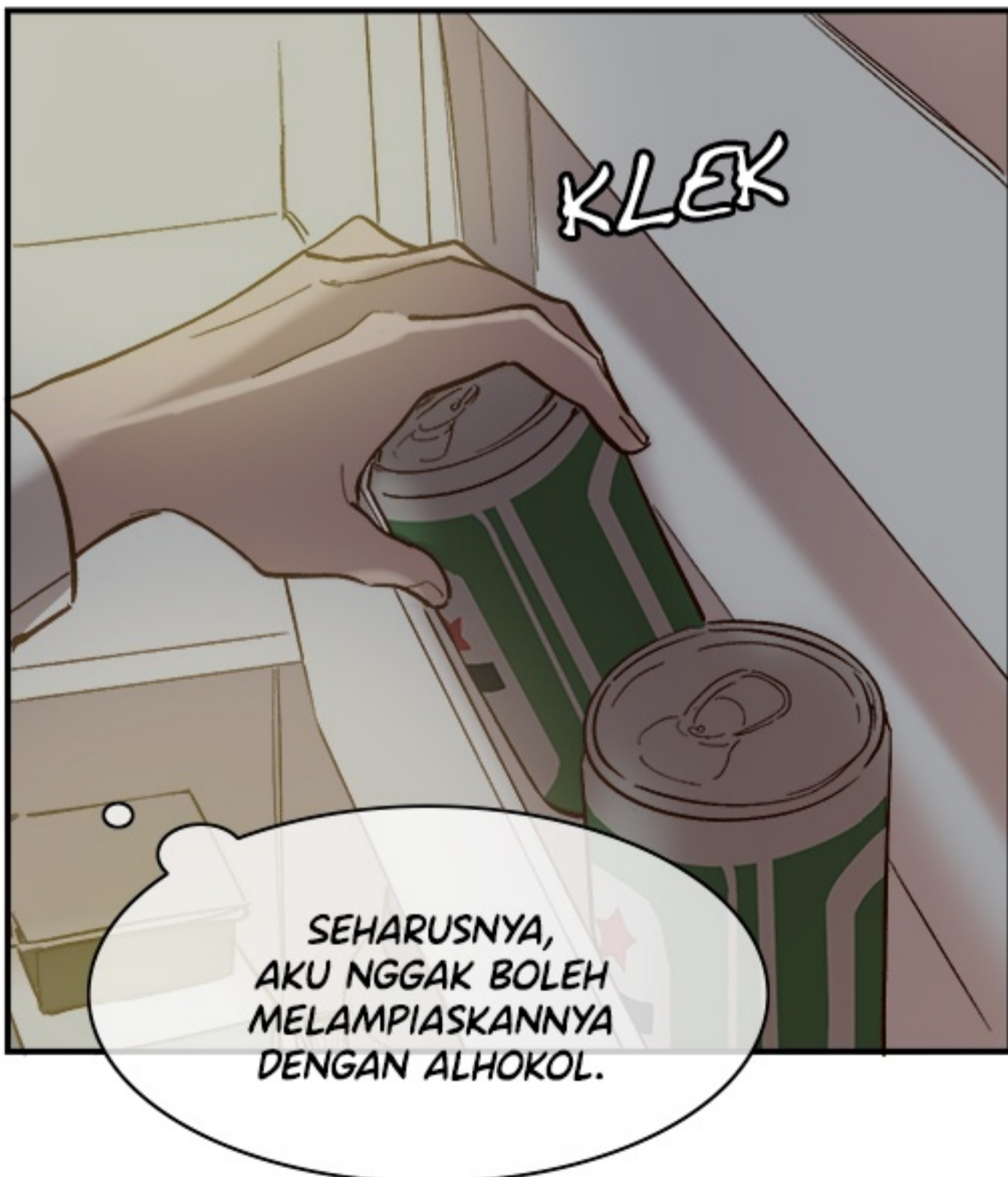



KATANYA,
ORANG BISA GILA
KALAU PUNYA
BANYAK PIKIRAN.

SEKARANG, AKU
BENAR-BENAR BERADA
PADA POSISI ITU.

CEKLEK







KALAU BEGINI,
SEPERTINYA AKU
BAKAL BEGADANG
SEMALAMAN.

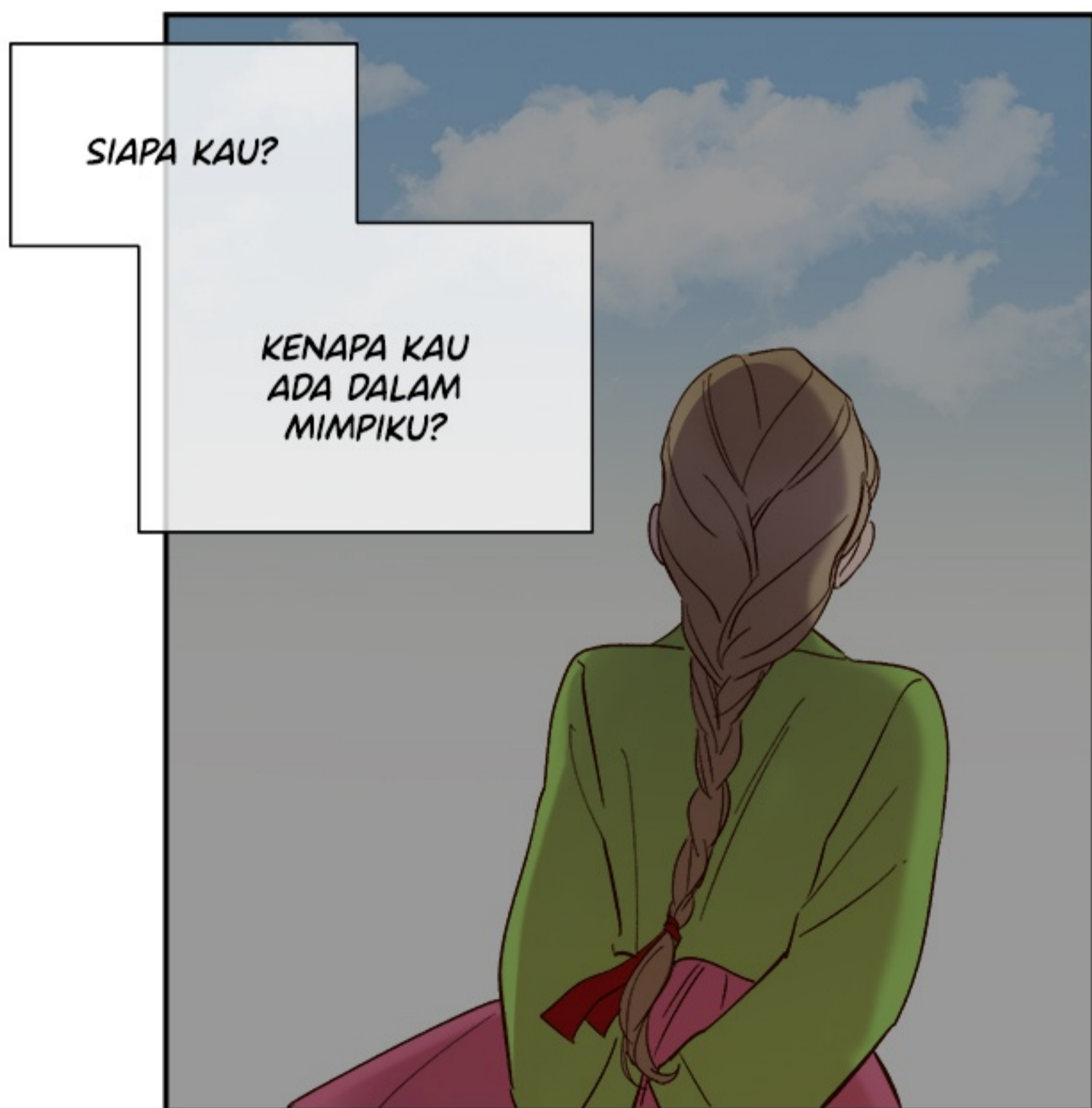
AKU MEMANG
PENGE CUT.

KARENA TAKUT
HUBUNGAN KAMI
JADI BERJARAK, AKU
MALAH MENGHINDARI
OBROLAN ITU.

APA AKU
SEBURUK ITU?







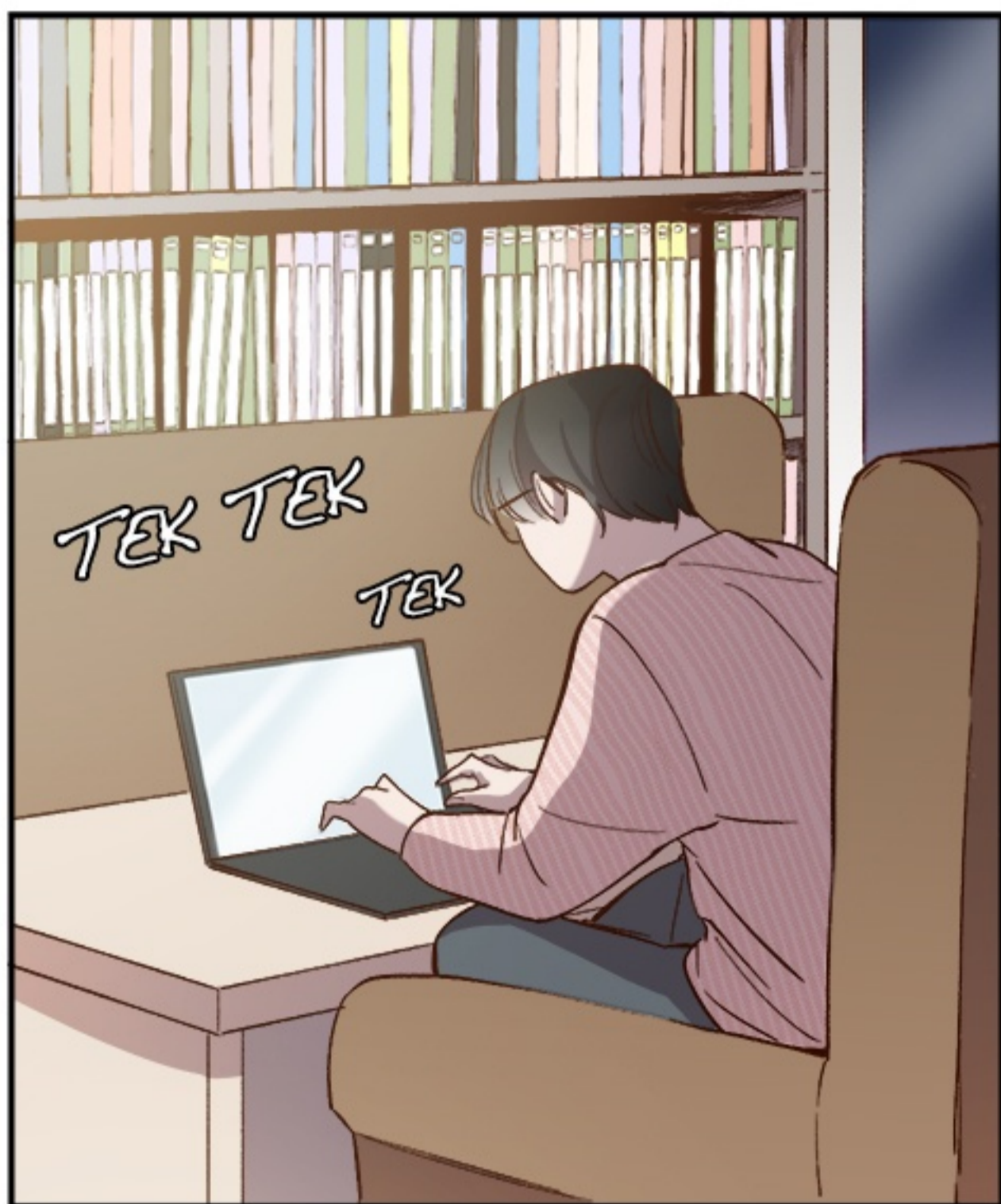














SEJOON.

UH/UK!

UH/UK!

BANGUNLAH.

UH/UK!



MAAF.



KALAU KAU
BILANG MAAF
SEKALI LAGI,





...AKU BAKAL
MEMBUNUHMU.


HIKS...
KAU BERHARAP
SUAMIMU MATI?



APA KAU GILA?
KALAU KAU MAU
MATI, AKU BAKAL
MEMBUNUHMU.


INI BENAR-BENAR
SEPERTI DIRIMU...
SEKSI...



A close-up illustration of two hands gently holding a person's face. The person has long, light brown hair. The hands are positioned on either side of the face, with fingers spread, suggesting a supportive or comforting gesture. The lighting is soft, highlighting the contours of the face and hands.

LEBIH BAIK
GUNAKAN KEKUATANMU ITU
UNTUK SEMBUH DARIPADA
BICARA OMONG KOSONG.

AKU SUDAH TERBIASA
MENGURUS ORANG SAKIT.

A medium shot of a person with short, dark hair, wearing a dark-colored long-sleeved shirt. They are looking down and slightly to the right, with a somber or thoughtful expression. The background is a simple, muted-toned room with a door visible on the right.

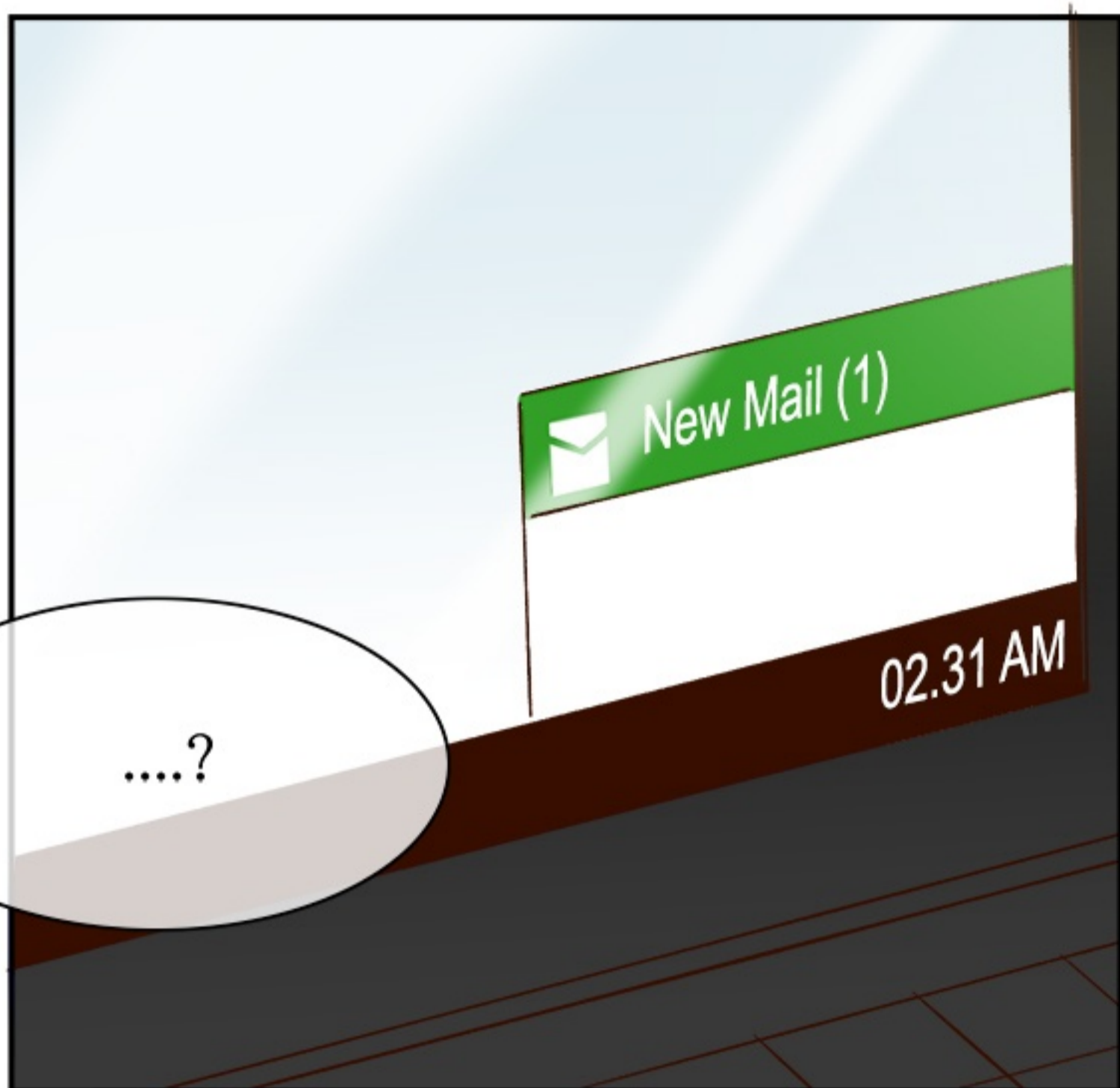
KAU CUMA
PERLU SEMBUH.

AKU NGGAK
BISA MELIHAT.



AKU NGGAK
BISA MELIHAT
WAJAHMU.









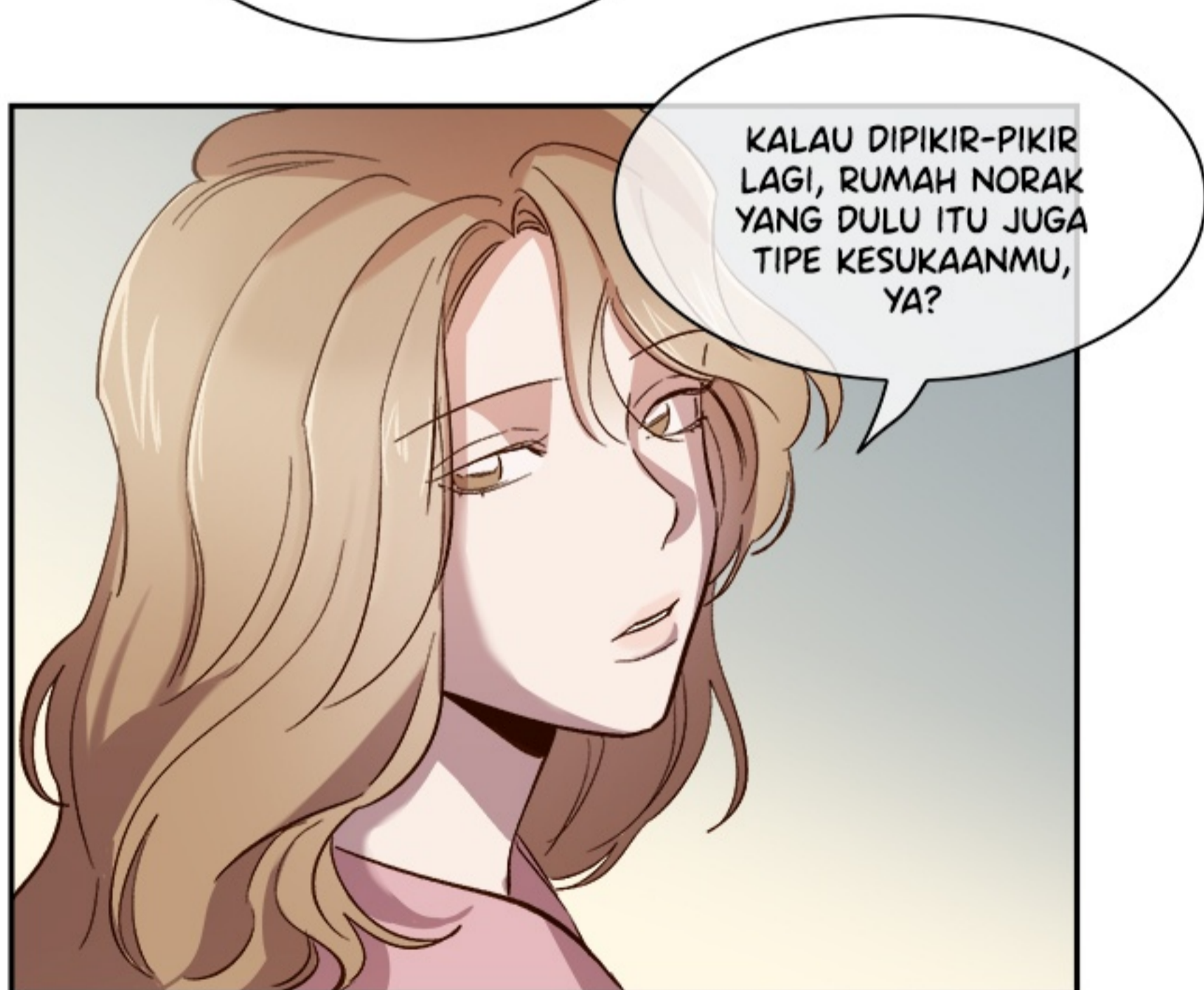
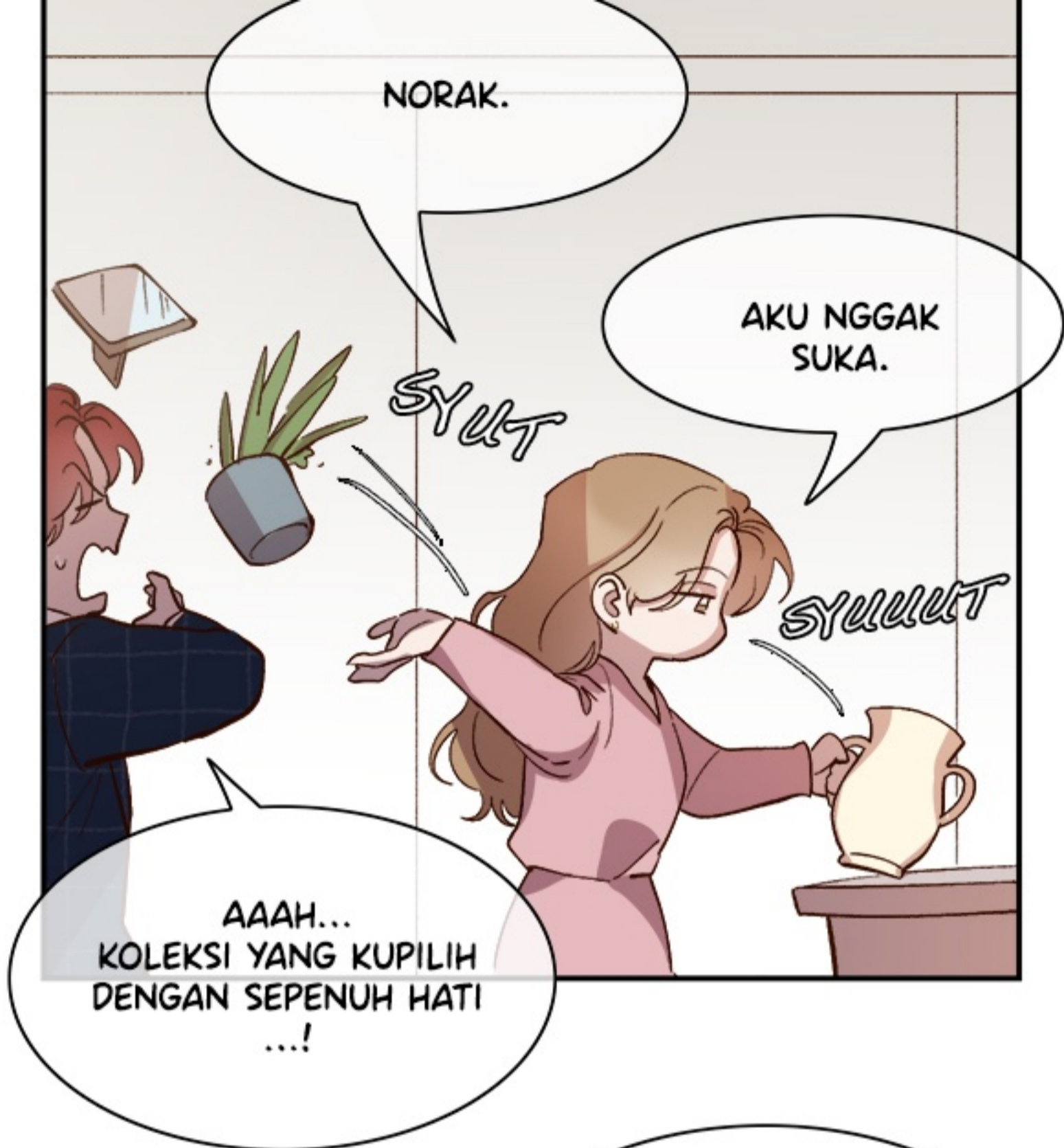
KENAPA KAU
NGGAK BERBUAT
APA PUN?

!



MENYEDIHKAN.

MI, MI,
MIKA!

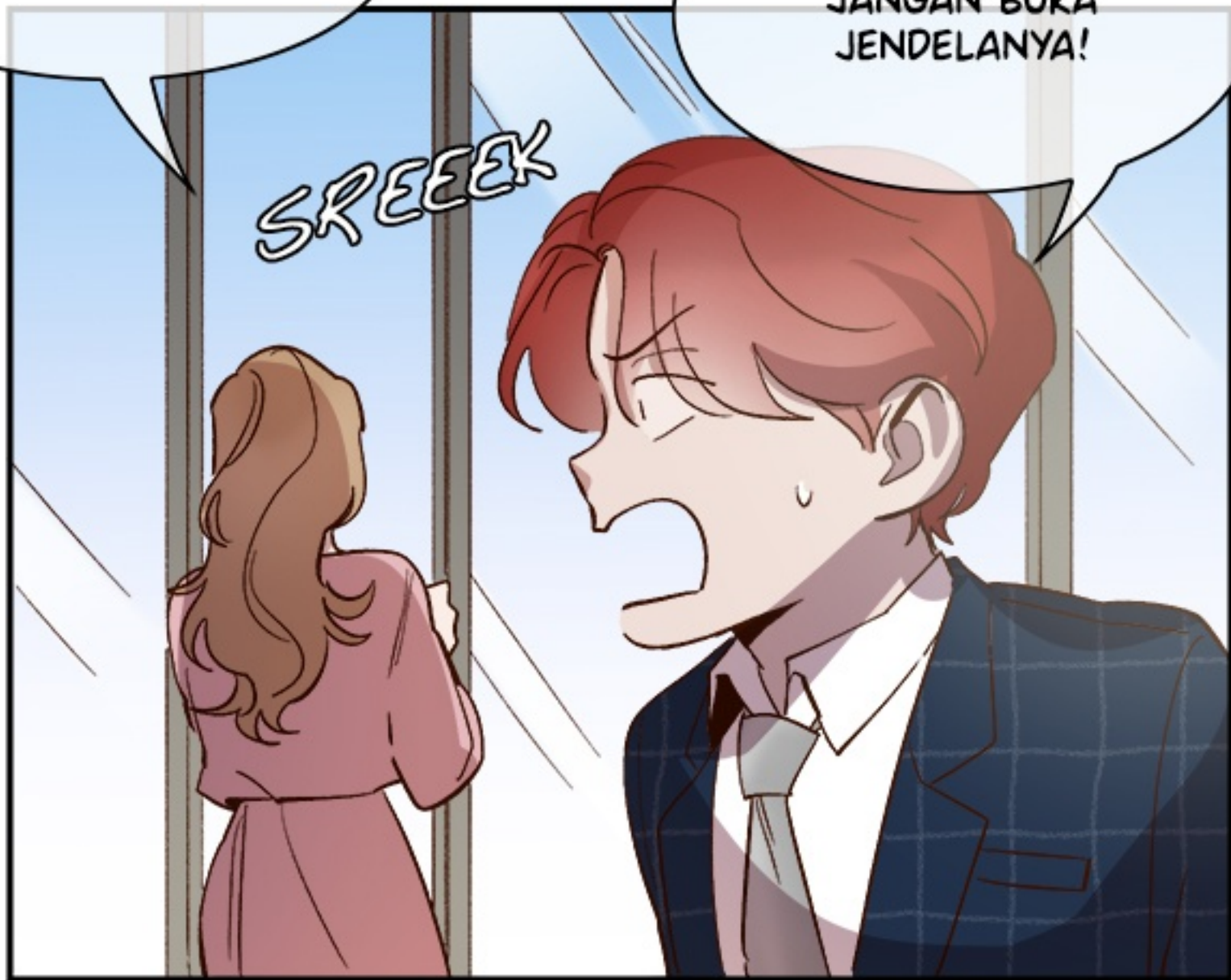


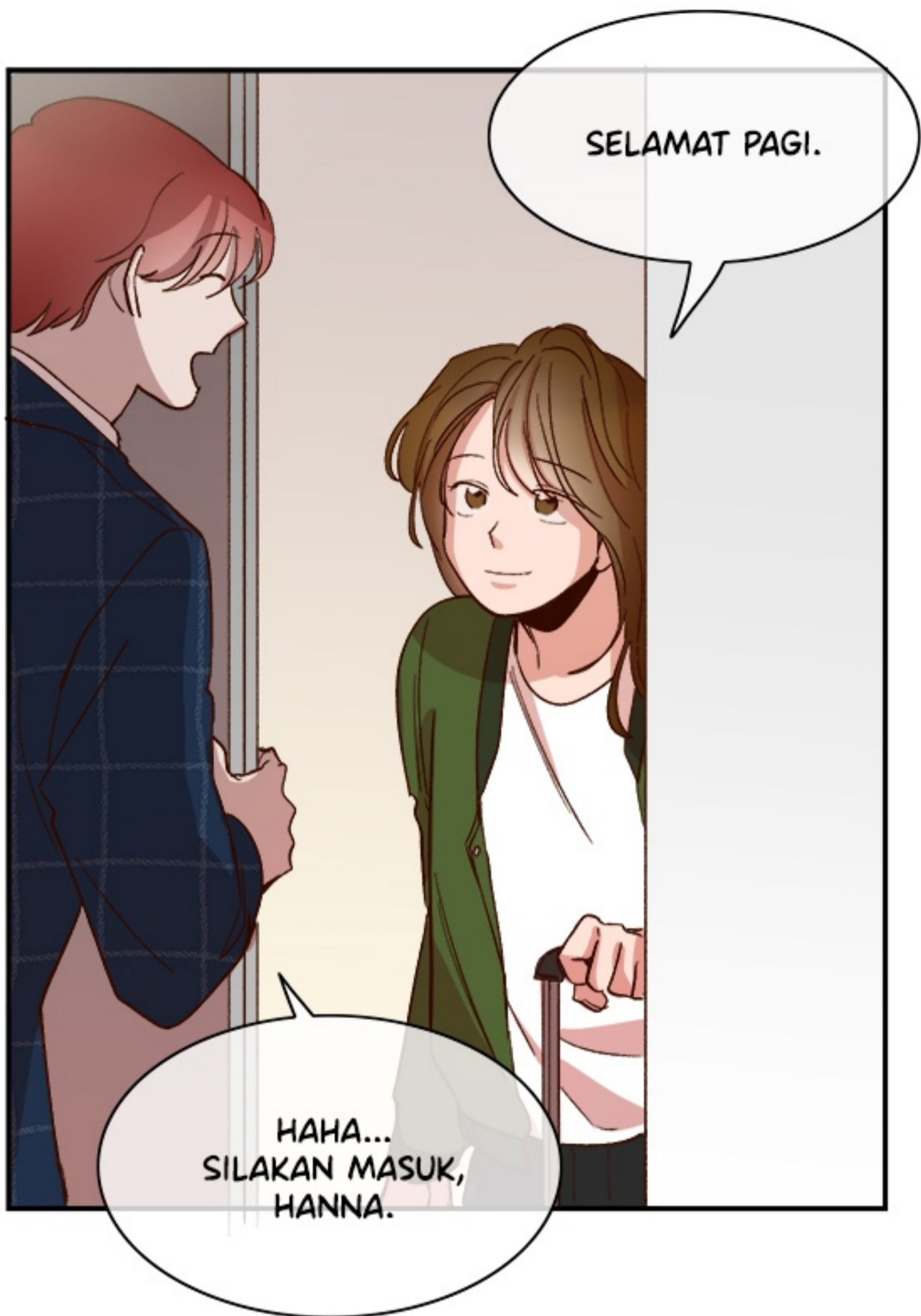


KALAU BEGITU
AKU PERGI DULU...

JANGAN BUKA
JENDELANYA!

SREEEK

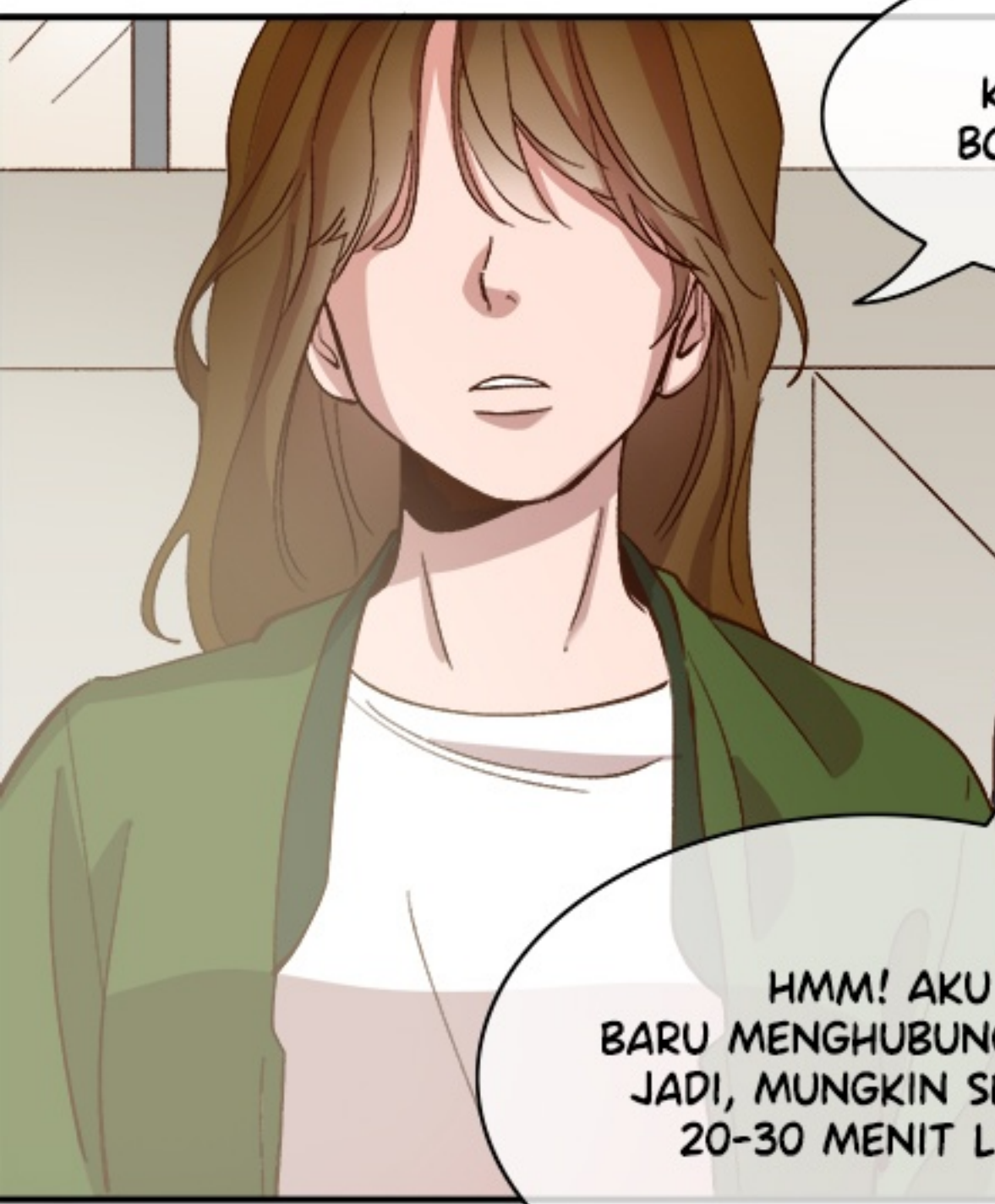







AKU MEMILIH MODEL
YANG CUKUP MENDEKATI
MODEL RUMAH
WAKTU ITU.

AKU SUDAH
MENYIAPKAN HAMPIR SEMUA
YANG DIBUTUHKAN. AKU JUGA
SUDAH MEMANGGIL NOMOR 4.
JADI, SEBENTAR LAGI DIA PASTI
AKAN DATANG KE SINI.



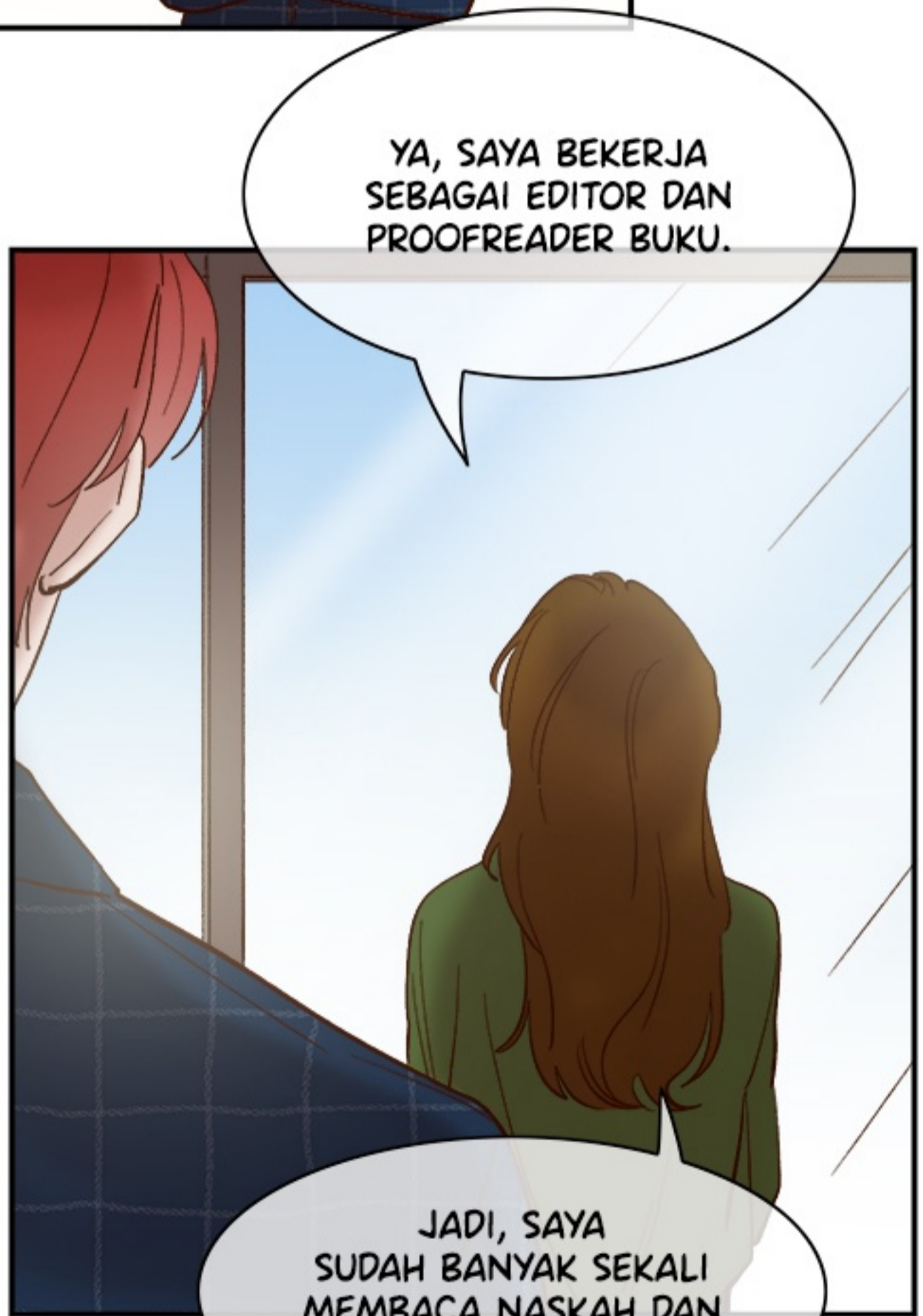
KIRA-KIRA KAPAN
BOS AKAN DATANG?



HMM! AKU
BARU MENGHUBUNGINYA...
JADI, MUNGKIN SEKITAR
20-30 MENIT LAGI.

PENANGGUNG JAWAB,
APA ANDA MENGETAHUI
PEKERJAAN SAYA?

APA SEKARANG
WAKTUNYA KUIS?



TERLEBIH, AKU
MELIHAT 'HUBUNGAN'-NYA,
KARENA SETIAP CERITA
HARUS ADA HUBUNGANNYA
ANTARA YANG SATU DENGAN
YANG LAIN.



OH, IYA...
SAYA SENANG SEKALI
MENERJAKAN PEKERJAAN
YANG RESMI SEPerti INI...

TAPI, KENAPA ANDA
MENANYAKAN ITU
PADA SAYA...?



DIPIKIR-PIKIR
BERAPA KALI PUN, SAYA
TETAP TIDAK PAHAM.

APA ADA
SESUATU YANG TERJADI
PADA BOS?



<BERSAMBUNG>